

## ABSTRAK

Asep Suryana " *Isra>iliyya>t* dalam Tafsir *Alquran wa Tafsiruhu*" karya tim Departemen Agama RI.

Penelitian dalam Tesis ini di latar belakang oleh masuknya kisah-kisah *Isra>iliyya>t* dalam kitab-kitab tafsir. Tafsir *Alquran wa Tafsiruhu* merupakan salah satu kitab tafsir yang di dalamnya termuat kisah-kisah *Isra>iliyya>t*. Maka pengklarifikasian terhadap riwayat-riwayat *Isra>iliyya>t* dianggap penting supaya tidak membahayakan aqidah umat Islam.

Masalah yang diteliti adalah (1) Bagaimana deskripsi kisah-kisah *Isra>iliyya>t* dalam tafsir *Alquran wa Tafsiruhu* ? (2) Bagaimana penggunaan kisah-kisah *Isra>iliyya>t* dalam tafsir *Alquran wa Tafsiruhu* ? (3) Bagaimana Implikasi Kisah-kisah *Isra>iliyya>t* tersebut terhadap aqidah kaum muslimin dan kesucian ajaran Islam ?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan kisah-kisah dalam tafsir Departemen Agama RI. (2) Mengetahui penggunaan kisah-kisah *Isra>iliyya>t* dalam tafsir Departemen Agama RI. (3) Mengetahui implikasi kisah-kisah *Isra>iliyya>t* aqidah kaum muslimin dan kesucian ajaran Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis kritis yang difungsikan untuk menganalisa kutipan Bibel dalam Tafsir Depag Metode analisisnya adalah analisa isi terhadap kisah-kisah *Isra>iliyya>t* baik yang sesuai dengan Syariat, maupun yang tidak sesuai atau yang didiamkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kutipan Bibel sebagai sumber tafsir Alqur'an cukup akomodatif, adapun pola kutipan Bibel dalam karya tafsir ini meliputi Kisah-kisah Para Nabi, Malaikat dan Hukum.

Kebutuhan dalam mengemukakan riwayat-riwayat *Isra>iliyya>t* hanya sekadar untuk menerangkan apa yang umum.

**Kata Kunci :** *Isra>iliyya>t* , Tafsir, *Alqur'an wa Tafsiruhu*.

## ABSTRACT

Asep Suryana "*Isra>iliyya>t* in the *Alquran wa Tafsiruhu*" by the Indonesian Ministry of Religion team.

The research in this Thesis is based on the inclusion of the stories of *Isra>iliyya>t* in the commentaries. *Tafsir Alquran wa Tafsiruhu* is one of the commentaries in which the stories of *Isra>iliyya>t* are contained. So clarification of the narrations of *Isra>iliyya>t* is considered important so as not to endanger the Muslim aqeedah.

The problems examined are (1) What is the description of the stories of *Isra>iliyya>t* in the interpretation of the Qur'an wa Tafsiruhu? (2) How do you use the stories of *Isra>iliyya>t* in the interpretation of the *Alquran wa Tafsiruhu*? (3) What are the Implications of the Stories of *Isra>iliyya>t* for the aqeedah of the Muslims and the sanctity of the teachings of Islam? The objectives of this study are (1) To describe the stories in the interpretation of the Indonesian Ministry of Religion. (2) Knowing the use of the stories of *Isra>iliyya>t* in the interpretation of the Indonesian Ministry of Religion. (3) Knowing the implications of the stories of *Isra>iliyya>t* aqidah of the Muslims and the sanctity of the teachings of Islam.

This study uses a critical historical approach that is used to analyze biblical quotations in MoRA Interpretation. The method of analysis is content analysis of the stories of *Isra>iliyya>t* both those that are in accordance with the Shari'a, as well as those that are not appropriate or which are not allowed.

The results of this study indicate that the Biblical quotation as a source of interpretation of the Qur'an is quite accommodating, while the Biblical quote pattern in this commentary work includes the Stories of the Prophets, Angels and the Law.

The need to present narrations of *Isra>iliyya>t* is merely to explain what is common.

**Keywords:** *Isra>iliyya>t*, *Tafsir*, *Alquran wa Tafsiruhu*.